

Nama :Adella Putri Rizkia
NPM :2313031044
Kelas :B
Mata Kuliah :Metodologi Penelitian

Landasan Teori, Kerangka Pikir, dan Hipotesis Penelitian

Judul: Pengaruh Model Pembelajaran Deep Learning dan Perhatian Orang Tua terhadap Keaktifan Belajar Siswa SMA IT Babul Hikmah

Variabel:

X_1 = Model Pembelajaran Deep Learning

X_2 = Perhatian Orang Tua

Y = Keaktifan Belajar Siswa

1. Landasan Teori

Landasan teori untuk masing-masing variabel:

A. Variabel X_1 (Model Pembelajaran Deep Learning)

Model Deep Learning (pembelajaran mendalam) menekankan pemahaman konseptual, berpikir kritis, dan penerapan pengetahuan dalam konteks nyata.

Model ini berfokus pada pembelajaran bermakna dan keterlibatan aktif siswa.

a) Teori Konstruktivisme (Piaget, Vygotsky)

Siswa membangun sendiri pengetahuannya melalui pengalaman dan interaksi aktif dengan lingkungan sekitarnya. Proses ini menunjukkan bahwa pembelajaran tidak hanya diperoleh dari guru sebagai sumber utama, tetapi juga dari keterlibatan langsung siswa dalam berbagai kegiatan belajar yang menuntut pemikiran kritis dan refleksi. Hal ini sejalan dengan konsep Deep Learning, di mana siswa didorong untuk memahami makna dan hubungan mendalam dari materi yang dipelajari, bukan sekadar menghafal informasi. Dengan demikian, Deep Learning sesuai dengan prinsip konstruktivisme karena menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran, memungkinkan mereka mengonstruksi pemahaman sendiri melalui eksplorasi, pengalaman, dan interaksi aktif.

b) Teori Pembelajaran Bermakna

Menurut Teori Pembelajaran Bermakna dari David Ausubel, pembelajaran akan lebih efektif jika informasi baru dikaitkan dengan pengetahuan yang sudah dimiliki sebelumnya. Proses ini membantu siswa memahami konsep secara lebih mendalam dan tidak hanya sekadar menghafal. Deep Learning, yang mendorong siswa untuk mengaitkan konsep-konsep yang telah dipelajari dan menemukan makna dari setiap materi yang dipelajari.

c) Teori Humanistik (Carl Rogers)

Pembelajaran yang efektif terjadi bila siswa termotivasi secara internal dan diberi kebebasan dalam belajar. Model Pembelajaran Deep Learning memberikan ruang otonomi kepada siswa untuk mengeksplorasi ide.

d) Konsep Deep Learning Approach (Biggs & Tang, 2011)

Pendekatan ini menekankan agar siswa benar-benar terlibat dalam proses belajar, bukan hanya menghafal. Siswa diajak untuk berpikir lebih dalam dengan cara menganalisis, mengevaluasi, dan menggabungkan pengetahuan yang mereka miliki sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

B. Variabel X₂ (Perhatian Orang Tua)

Perhatian orang tua mencakup dukungan, bimbingan, pengawasan, dan motivasi terhadap kegiatan belajar anak di rumah.

a) Teori Ekologi Perkembangan (Urie Bronfenbrenner, 1979)

Lingkungan terdekat anak (keluarga) memiliki pengaruh langsung terhadap perkembangan belajar. Perhatian orang tua termasuk faktor microsystem yang memengaruhi perilaku belajar.

b) Teori Dukungan Sosial (Social Support Theory)

Dukungan emosional dan instrumental dari orang tua meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi anak.

c) Teori Motivasi (Self-Determination Theory – Deci & Ryan, 1985)

Dukungan orang tua membantu memenuhi kebutuhan dasar siswa: otonomi, kompetensi, dan keterhubungan (relatedness) yang meningkatkan motivasi intrinsik.

d) Konsep Perhatian Orang Tua dalam Pendidikan (Djamarah, 2011)

Perhatian orang tua meliputi pengawasan belajar, pemberian dorongan, bimbingan moral, dan penyediaan sarana belajar.

C. Variabel Y (Keaktifan Belajar Siswa)

Keaktifan belajar adalah keterlibatan siswa secara fisik, mental, dan emosional dalam proses pembelajaran.

a) Teori Belajar Aktif (Active Learning – Bonwell & Eison, 1991)

Siswa harus terlibat langsung dalam aktivitas berpikir, berdiskusi, dan mengerjakan tugas agar pembelajaran efektif.

b) Teori Behavioristik (Skinner)

Keaktifan belajar muncul karena stimulus yang diberikan guru dan penguatan (reinforcement) positif.

c) Teori Humanistik (Maslow, Rogers)

Menurut teori Humanistik yang dikemukakan oleh Maslow dan Rogers, siswa akan lebih aktif dalam belajar apabila kebutuhan mereka, seperti rasa dihargai, kebersamaan, dan kesempatan untuk mengaktualisasikan diri, terpenuhi. Ketika lingkungan belajar mendukung kebutuhan tersebut, siswa akan termotivasi untuk berpartisipasi secara penuh dan mengembangkan potensinya secara optimal.

d) Indikator Keaktifan Belajar (Sardiman, 2011)

Menurut Sardiman (2011), keaktifan belajar dapat dilihat dari beberapa indikator, seperti keberanian siswa untuk bertanya, menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat, mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh, serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi. Indikator-indikator tersebut menunjukkan sejauh mana siswa terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.

D. Hubungan Antar Variabel

$X_1 \rightarrow Y$: Pembelajaran Deep Learning mendorong siswa untuk berpikir kritis dan aktif dalam pembelajaran.

$X_2 \rightarrow Y$: Perhatian orang tua meningkatkan motivasi dan kesiapan siswa untuk aktif belajar.

$X_1 \text{ \& } X_2 \rightarrow Y$: Kombinasi model pembelajaran yang efektif dan dukungan orang tua yang tinggi akan memperkuat keaktifan belajar siswa.

2. Kerangka Pikir Penelitian

Guru yang menerapkan model pembelajaran Deep Learning (X_1) di kelas mendorong siswa untuk berpikir kritis, menganalisis masalah, serta aktif berdiskusi dalam proses pembelajaran. Di sisi lain, perhatian orang tua (X_2) di rumah juga memiliki peran penting dalam membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, dan semangat belajar siswa. Kedua faktor tersebut saling berhubungan dan berperan bersama dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa (Y), baik dalam bentuk partisipasi, inisiatif, maupun keterlibatan aktif selama kegiatan belajar berlangsung. Dengan demikian, semakin baik penerapan model pembelajaran Deep Learning dan semakin tinggi perhatian orang tua terhadap anak, maka keaktifan belajar siswa akan semakin meningkat.

3. Rumusan Hipotesis

- Hipotesis Parsial

H₁: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara model pembelajaran Deep Learning terhadap keaktifan belajar siswa SMA IT Babul Hikmah.

H₂: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap keaktifan belajar siswa SMA IT Babul Hikmah.

- Hipotesis Simultan

H₃: Model pembelajaran Deep Learning dan perhatian orang tua secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keaktifan belajar siswa SMA IT Babul Hikmah.

- Hipotesis Nol (H_0)

H₀₁: Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran Deep Learning terhadap keaktifan belajar siswa.

H₀₂: Tidak terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap keaktifan belajar siswa.

H₀₃: Model pembelajaran Deep Learning dan perhatian orang tua secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa.